

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Cirebon termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan dari skor yang didapati dari penyebaran angket sebesar 85,12% yang termasuk dalam interval 76%-100%. Atau dapat kita ambil kesimpulan sesuai dengan sintak dari model tersebut yaitu dengan Konstruktivisme, Bertanya, Menemukan, Masyarakat Belajar, Pemodelan, Refleksi, dan yang terakhir ialah Penilaian Sebenarnya.
2. Kompetensi Sosial yang dimiliki oleh guru di SMP Negeri 3 Kota Cirebon juga termasuk dalam kategori baik, dimana didapati perolehan skor dari angket yang telah disebar sebesar 85,34% yang termasuk dalam interval 76%-100%. Atau dapat kita tarik kesimpulan bahwa Kompetensi Sosial guru di SMP Negeri 3 Kota Cirebon sudah sesuai dengan indikator dari Kompetensi Sosial Guru yaitu Komunikasi efektif dengan murid, rekan sejawat atau mitra kerja, dan orang tua serta masyarakat sekitar.
3. Kontrol diri siswa pada kelas Eksperimen diketahui besaran nilai Sig.(2-tailed) pada saat uji T didapati sebesar 0,00, hal ini menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara poin Pretest dan PostTest setelah menerapkan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Kompetensi Sosial Guru dalam meningkatkan Kontrol Diri Kelas VIII khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kota Cirebon.
4. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Kompetensi Sosial Guru di SMP Negeri 3 Kota Cirebon menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Kontrol diri siswa

dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai persentase gain kelas eksperimen sebesar 74,05%, jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya 24,28%. Dengan Analisis regresi juga memperlihatkan bahwa kedua variabel (X_1 & X_2) ini bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri siswa dengan nilai p-Value 0,00 (lebih kecil dari 0,05) atau Fhitung 15,753 (lebih besar dari Ftabel 3,354), serta menghasilkan kontribusi pengaruh sebesar 52,9% berdasarkan uji determinasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan semua guru di sekolah bisa terbiasa untuk menganalisis terlebih dahulu dalam penentuan model pembelajaran untuk menunjang tiga aspek tujuan pembelajaran sekaligus, jadi tidak hanya aspek kognitifnya saja yang jadi pertimbangan suatu keberhasilan Pendidikan, tapi harus meliputi aspek Afektif dan Psikomotoriknya.
2. Diharapkan adanya workshop khusus mengenai model pembelajaran agar proses pembelajaran lebih bervariasi, khususnya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
3. Semua guru di sekolah sebaiknya meningkatkan kompetensinya terlepas dari siapa yang didik di sekolah tersebut, karena seorang guru harus bekerja atau mendidik peserta didik secara profesional, yang tentu harus meliputi beberapa kompetensi Profesional guru (Profesional, Pedagogik, Kepribadian, dan Sosial).
4. Terkhusus guru PAI agar dapat memberikan contoh perilaku yang baik teruntuk para peserta didiknya dan mejadi suri tauladan yang baik dalam segala hal di sekolah maupun di luar sekolah serta memiliki Kepribadian dan cara komunikasi yang baik.
5. Terkhusus siswa diharapkan terus memaksimalkan konsep Konstruktivisme yang mereka terapkan pada saat penelitian, karena

dengan pemikiran yang Konstruktivisme akan membiasakan mereka untuk berfikir dalam pengambilan keputusan.

